

TESIS

**MITIGASI RISIKO PEMBIAYAAN DI LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO ISLAM**



ZIDNI ARDHIANA FIRDAUS

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2014**

**MITIGASI RISIKO PEMBIAYAAN DI LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO ISLAM**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Sains Ekonomi Islam
Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga**



Oleh

**ZIDNI ARDHIANA FIRDAUS
041146003**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

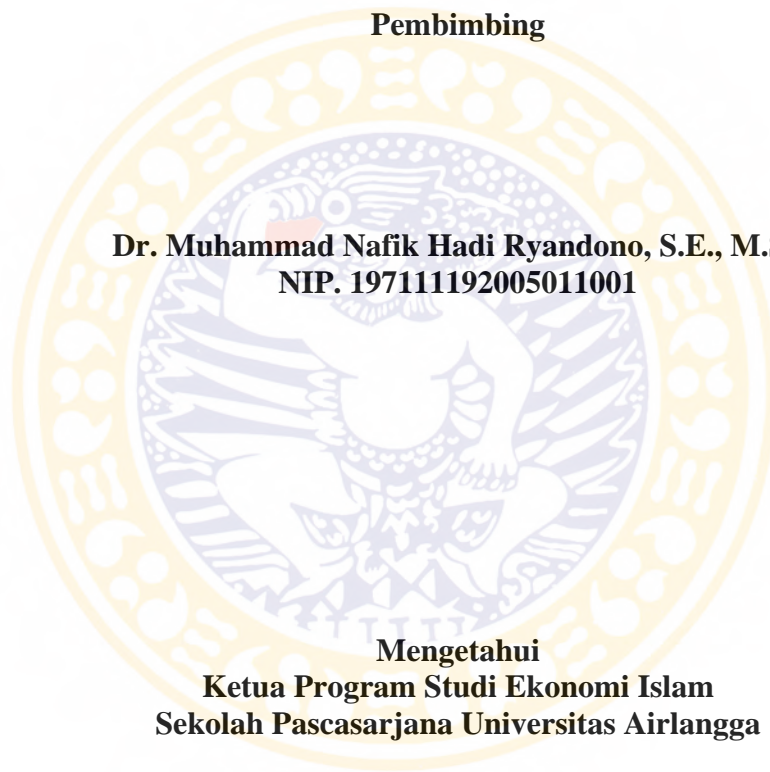
LEMBAR PENGESAHAN

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 30 OKTOBER 2014**

Oleh

Pembimbing

**Dr. Muhammad Nafik Hadi Ryandono, S.E., M.Si.
NIP. 197111192005011001**



**Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga**

**Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.
NIP. 197604132002121003**

Telah diuji pada :

Tanggal, 18 AGUSTUS 2014

PANITIA PENGUJI TESIS

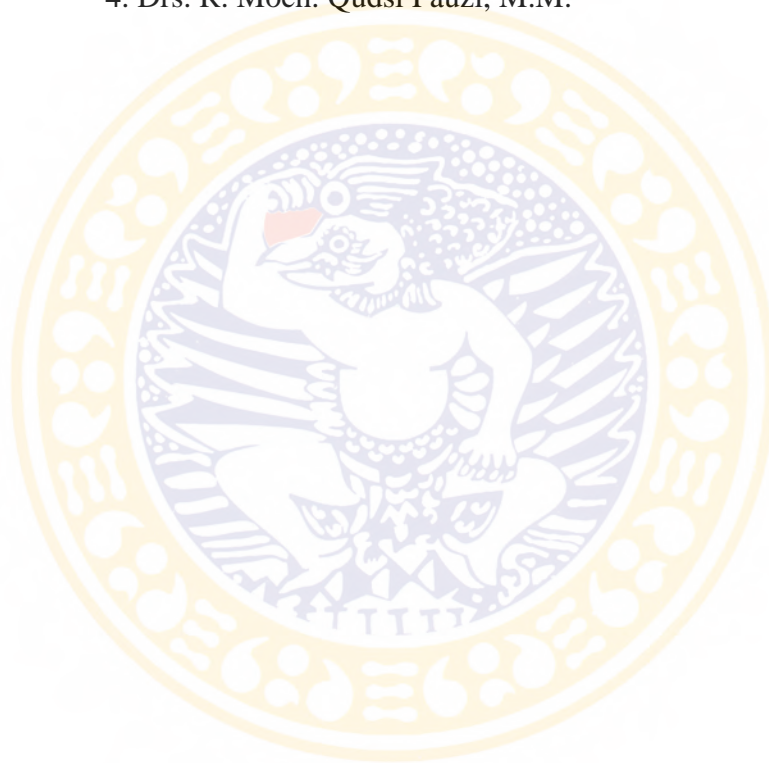
Ketua : 1. Dr. Leo Herlambang, S.E., M.M.

Anggota : 1. Dr. Muhamad Nafik Hadi Ryandono, SE., M.Si.

2. Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si.

3. Dr. Sri Herianingrum, S.E., M.Si.

4. Drs. R. Moch. Qudsi Fauzi, M.M.



PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zidni Ardhiana Firdaus

NIM : 041146003

Program Studi : Magister SainsEkonomi Islam

Menyatakan bahwa bagian atau keseluruhan isi penulisan tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademisi pada bidang studi dan atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali apabila ditulis dengan format kutipan dalam isi penulisan tesis ini.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Unversitas Airlangga.

Surabaya, 5 Agustus 2014

Zidni Ardhiana Firdaus
041146003

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'laykum Warahamtullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah, berkat limpahan rahmat Allah SWT, tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan shalawat semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tesis dengan judul “Mitigasi Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Islam,” ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu Ekonomi Islam pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik keluarga, teman, dosen pembimbing, para dosen pengajar dan jajaran akademik Sekolah Pascasarjana. Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

Dr. Muhammad Nafik Hadi Ryandono, S.E., M.Si selaku pembimbing tesis yang selama ini telah memberikan banyak dukungan dan bantuan. Bantuan tidak hanya dalam hal teori penulisan tesis, namun juga dalam membangkitkan semangat menyelesaikan penelitian yang tidak jarang redup karena rutinitas pekerjaan sehari-hari. Beliau juga selalu mengingatkan pentingnya mencari ilmu dan mengamalkan di kehidupan, agar kemudian menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesamanya.

Rektor Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. H.A. Fasich, Apt. atas kesempatan yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan Program Magister Sains Ekonomi Islam pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Prof. Dr. Hj. Sri Hajati, SH, MS., Direktur Program Pascasarjana atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan Program Magister Sains Ekonomi Islam pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.

Dr. Raditya Sukmana, SE., MA, selaku Ketua Program Studi Magister Sains Ekonomi Islam pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga atas dukungan baik dalam penyelenggaraan pendidikan maupun menyemangati dalam penyelesaian penelitian, sehingga saya terpacu dalam menyelesaikan Program Magister ini.

Dosen pengajar dan dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan, inspirasi, teguran, dan wawasan sehingga saya dapat menjadi lebih baik lagi dalam memperjuangkan Ekonomi Islam. Tidak lupa terimakasih juga saya ucapkan untuk segenap staf akademik dan administrasi Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga yang tidak bosan membantu dalam penyelesaian hal-hal akademik dan administrasi.

Pengurus dan karyawan BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah yang bersedia membantu dan meluangkan waktu sejenak untuk penelitian ini, disaat lembaga keuangan yang lain sangat sulit ditemui dan diminta datanya. Semoga dukungan yang telah saya rasakan ini juga dapat dirasakan peneliti-peneliti yang lain. Semoga BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah semakin sukses mensejahterakan anggota dan masyarakat.

Teman-teman angkatan 2011 yang telah memberi warna baru dalam kehidupan akademis saya, yang selalu membantu disaat saya menemui kesulitan dalam perkuliahan. Khususnya kepada Neysa Yusrifanti dan Ahmad Ajib yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Sebagai angkatan pertama Program Master Sains Ekonomi Islam semoga kita dapat memberikan contoh kepada angkatan selanjutnya dan ilmu ini tidak berhenti pada penulisan tesis saja, namun dapat dirasakan kehadirannya di masyarakat luas, *amin ya rabbal alamin*. Sampai jumpa di puncak kesuksesan.

GD yang telah menginspirasi, bagaimana mimpi dapat diwujudkan dan dicapai lebih tinggi lagi. Kesulitan akan selalu ada, namun pilihan dalam hidup tetap harus dilakukan. “...*everything else is choice*”- GD.

Terimakasih saya ucapkan kepada Moch. Chandra Ariesta, S.M. sebagai partner diskusi dalam pembentukan konsep berpikir pada masa perkuliahan program magister ini, khususnya pada saat penulisan tesis. Harus diakui bahwa pemikiran dari praktisi perbankan diperlukan untuk melengkapi teori-teori keuangan yang saya temukan. Semoga diskusi panjang mengenai bank syariah dan lembaga keuangan Islam selama ini tidak berhenti sampai di sini, namun dapat saling memberi inspirasi untuk kemudian menjadi manfaat bagi perkembangan keuangan dunia.

Tesis ini secara khusus saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Drs. Achmad Saleh, M.M. dan Dra. Nelly Asnifati yang telah lama menantikan hasil dari penelitian ini. Kedua orang tua yang sangat sabar mengingatkan kewajiban menyelesaikan penelitian dan mendukung tidak hanya dalam ucapan namun juga dalam tindakan, khususnya ketika saya kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan perkuliahan. Juga saudara-saudara saya, Yusrin Aulia, S.Ked dan Kautsar Al Farabi yang tidak bosan mendengarkan keluh kesah selama ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia dan di dunia.

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi ibadah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, untuk bangsa dan agama, dalam rangka semata-mata mengharapakan curahan rahmat, hidayah, ampunan dan *ridho* Allah SWT.

Wassalamu'laykum Warahamtullahi Wabarakatuh.

RINGKASAN

Mitigasi Risiko Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Islam

Lembaga keuangan mikro Islam yang semakin berkembang akan menghadapi risiko yang semakin besar. Pengelolaan risiko harus ditingkatkan seiring dengan berkembangnya lembaga keuangan mikro Islam, agar dapat terus mencapai tujuannya mensejahterakan masyarakat. Salah satu risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan mikro Islam adalah risiko pembiayaan. Koperasi dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT), sebagai salah satu lembaga keuangan mikro Islam, juga dihadapkan pada permasalahan risiko pembiayaan. Peraturan-peraturan terkait risiko lembaga keuangan mikro Islam yang ada selama ini belum mengikat kuat, sehingga diterapkan oleh masing-masing lembaga keuangan mikro Islam dengan berbagai intepretasi. Perbedaan penerapan mitigasi risiko di satu sisi tepat sasaran karena karakteristik masing-masing lembaga berbeda, namun di sisi yang lain perbedaan intepretasi tersebut membuat mitigasi tidak efektif meminimalisir risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui mitigasi risiko pembiayaan di lembaga keuangan mikro Islam agar risiko dapat diminimalisir dengan baik.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian studi kasus sebelumnya mengenai *moral hazard* sebagai penyebab pembiayaan bermasalah di koperasi syariah. Hasil dari penelitian sebelumnya adalah risiko pembiayaan dapat terjadi pada alur pembiayaan, yaitu pada input, proses, dan output pembiayaan. Penyebab risiko pembiayaan tersebut terjadi di lima bagian, diantaranya (1) asimetris informasi antara anggota koperasi dengan internal koperasi, (2) analisis yang salah, (3) personal garansi atau *social capital guarantee*, (4) rendahnya kemauan menyelesaikan kewajiban pembiayaan, dan (5) adanya falsifikasi atau pelaporan keuntungan yang lebih rendah daripada kenyataan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena permasalahan yang diteliti berawal dari kejadian yang terjadi di dunia nyata. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah sebagai objek penelitian. Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam kepada pengurus, karyawan, dan pengawas BMT dan Koperasi. Wawancara juga dilakukan kepada ketua Pusat Koperasi (Puskop) BUEKA As Sakinah, sebagai koperasi induk dari koperasi As Sakinah dan BMT Dinar. Data yang diperoleh dari ketua Puskop dijadikan bahan verifikasi dan triangulasi data dari Koperasi As Sakinah dan BMT Dinar. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) kedua lembaga keuangan mikro Islam.

Hasil dari penelitian ini adalah penyebab terjadinya risiko pembiayaan di BMT Dinar secara berurutan adalah karena personal garansi, asimetris informasi dan kesalahan analisis. Penyebab risiko pembiayaan di Koperasi As Sakinah adalah personal garansi, kesalahan analisis, asimetris informasi dan rendahnya keinginan anggota untuk menyelesaikan pembiayaan. Penyebab falsifikasi tidak ditemukan pada BMT Dinar maupun Koperasi As Sakinah. Penyebab risiko selain kelima hal tersebut juga karena adanya mismanajemen dan *force majeure*. Mitigasi risiko pembiayaan dilakukan untuk meminimalisir risiko yang akan timbul dari

penyebab-penyebab tersebut. Mitigasi risiko pembiayaan dilakukan pada saat pengajuan pembiayaan (input), memutuskan pembiayaan (proses), dan saat pembiayaan berlangsung (output). Mitigasi risiko saat input pembiayaan dilakukan dengan memastikan kondisi anggota, bisnis yang akan dibiayai, dan pendukung dalam keadaan baik.

Mitigasi risiko pembiayaan pada anggota mencakup identifikasi karakter dan kapasitas anggota yang mengajukan pembiayaan. Identifikasi dapat dilakukan dengan *scoring* profil anggota. Mitigasi risiko pada bisnis mencakup kesesuaian antara jenis usaha dan pola pendapatan dengan akad pembiayaan dan pola angsuran. Penggunaan satu jenis akad saja, yaitu ijarah, memungkinkan terjadinya ketidaksesuaian karakter bisnis dengan akad. Mitigasi risiko pembiayaan pada pendukung mencakup personal garansi dan jaminan. Mitigasi pada personal garansi dilakukan dengan memastikan personal garansi mengetahui dengan baik profil anggota. Personal garansi adalah *tools* untuk membantu BMT dan koperasi dalam memutuskan pembiayaan, namun personal garansi juga dapat menjadi sumber risiko jika fungsinya berubah. Mitigasi pada jaminan dilakukan dengan memastikan jaminan dalam keadaan baik. Mitigasi berikutnya dilakukan saat proses pembiayaan yaitu proses diambilnya keputusan menerima atau menolak pembiayaan dengan cara rapat pengurus. Pengurus harus memahami hasil analisis karyawan dan menganalisis lebih dalam lagi dengan berdiskusi dengan pengurus lain jika diperlukan, sebelum memutuskan menerima atau menolak pembiayaan. Mitigasi berikutnya dilakukan pada output pembiayaan, yaitu ketika pembiayaan sudah berjalan sampai berakhirnya pembiayaan. Mitigasi risiko pembiayaan pada output dilakukan dengan monitoring dan evaluasi pembiayaan. Proses mitigasinya adalah dengan cara mengelompokkan kualitas pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran angsuran anggota. Masing-masing kelompok akan mendapatkan pendekatan yang sesuai agar mitigasi berjalan efektif dan menghindarkan lembaga keuangan mikro Islam dari kerugian akibat risiko pembiayaan.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya standarisasi analisis pembiayaan yang dibuat BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah sehingga tidak terjadi kesalahan analisis karena analisis pembiayaan hanya mendasarkan pada personal garansi dan mengabaikan analisis anggota dan bisnisnya. Perlu dilakukan *scoring* dan *mapping* anggota agar saat proses pengambilan keputusan pembiayaan didukung oleh data yang sistematis dan terukur. BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah perlu melakukan kajian mengenai akad-akad yang dipakai dalam pembiayaan untuk menghindari risiko yang terkonsentrasi pada akad ijarah. Standarisasi pelaporan pembiayaan juga harus dilakukan agar BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah dengan mudah membaca status pembiayaan anggota, sehingga dapat mengambil keputusan dengan cepat dan akurat terkait mitigasi risiko pembiayaan.

SUMMARY

Mitigate Financing Risk in Islamic Micro Finance

Islamic Micro Finance Institution, as it grow bigger will face bigger risk. The risk management should be improve as the institution grows if they want to achieve social welfare as their target. One of the risks that has to be faced by Islamic Micro Finance is Financial risk. The regulation of cooperation not as strong as banking regulation. It makes many interpretation of Islamic Micro Finance that make mitigation can't do the best in institution. The purpose of this research is how to know financial mitigation operate in Islamic Micro Finance Institution, and then the financial risk can minimalized better.

This research based on previous case study research that concerned about moral hazard as main factor in non performing finance in Islamic cooperation. The result of previous research is financial risk appear in input, process, and output of finance circle. Financial risk are found in five segment : (1) asymmetric information between cooperation and the members, (2) failed analyze, (3) social capital guarantee or personal guarantee, (4) low level of willingness, (5) falsification or window dressing on financial report.

This research used qualitative as the method using case study. The purpose of this research is to know about how risk mitigation in Islamic Micro Finance can be minimalized. Informans of this research were the management members of BMT Dinar and Koperasi As Sakinah. Primer and secondary data are used in this research. Primer data got from depth interview with management, employee, and viewer of BT Dinar and Koperasi As Sakinah. Depth interview also used in Pusat Koperasi (Puskop) BUEKA As Sakinah Jawa Timur as the primer cooperation for BMT Dinar and Koperasi As Sakinah. Information from Puskop are used for triangulation data. So the information have been confirm well. Secondary data got from Rapat Anggota Tahunan report from both of the institution.

The result of research in BMT Dinar are financial risk happen because personal guarantee or CSG, asymmetric information, and failed analysis. In the other institution, the result of research in Koperasi As Sakinah are financial risk happen because personal guarantee or CSG, failed analysis, asymmetric information, and low level of willingness members. Falsification

Risk mitigation is starting at input, process, and output finance. Risk mitigation at beginning (input) makes sure that member institution are good, include character and capacity, business or industry that will financed, and supporting factor (personal guarantee and collateral) in a good level. The next mitigation will work at financing decision. And the final mitigation work at the end of financing (output) like monitor and evaluate financing. The important thing that should be focus of Islamic Micro Finance is reporting any profile and problem of financing periodically and fit with standard. Risk mitigation in BMT Dinar and Koperasi As Sakinah can develop better, so the finance risk can push further.

ABSTRAK**Mitigasi Risiko Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Islam**

Lembaga keuangan mikro Islam yang semakin berkembang akan menghadapi risiko yang semakin besar. Pengelolaan risiko harus ditingkatkan seiring dengan berkembangnya lembaga keuangan mikro Islam, agar dapat terus mencapai tujuannya, yaitu mensejahterakan masyarakat. Koperasi dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT), sebagai salah satu lembaga keuangan mikro Islam, juga dihadapkan pada permasalahan risiko, khususnya risiko pembiayaan. Peraturan yang ada saat ini belum bersifat mengikat, sehingga menimbulkan interpretasi berbeda pada penerapan mitigasi risiko pembiayaan di masing-masing lembaga keuangan mikro Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui mitigasi risiko pembiayaan di lembaga keuangan mikro Islam agar risiko dapat diminimalisir dengan baik. Obyek penelitian adalah BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah. Penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengembangkan mitigasi risiko .

Hasil dari penelitian ini adalah penyebab terjadinya risiko pembiayaan di BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah: asimetris informasi, kesalahan analisis, personal garansi, *mismanage*, dan *force majeure*. Mitigasi risiko dilakukan pada saat input, proses, dan output pembiayaan. Mitigasi risiko saat input pembiayaan dilakukan dengan menganalisis faktor profil anggota, bisnis yang akan dibiayai (jenis usaha, pola pendapatan, akad pembiayaan, pola angsuran) dan faktor pendukung (personal garansi dan jaminan) dalam keadaan baik. Mitigasi berikutnya dilakukan saat proses, yaitu saat proses diambilnya keputusan oleh pengurus. Mitigasi berikutnya dilakukan pada output pembiayaan, yaitu ketika pembiayaan sudah berjalan sampai berakhirnya pembiayaan. Mitigasi risiko pembiayaan pada output dilakukan dengan monitoring dan evaluasi. Mitigasi risiko pembiayaan pada BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah bisa dikembangkan lebih baik agar risiko dapat diminimalisir lebih jauh lagi.

Kata kunci : Mitigasi Risiko, Lembaga Keuangan Mikro Islam, Personal Garansi, BMT, Koperasi.

ABSTRACT

Mitigate Financing Risk in Islamic Micro Finance

As it growth bigger Islamic Finance Institution will face bigger risk. The risk management should be improve as the institution grows if they want to achieve social welfare as their target. One of the risks that has to be faced by Islamic Micro Finance is Financial risk. The regulation of cooperation not an strong as banking regulation. It makes many interpretation of Islamic Micro Finance. Because of that regulation there are many interpretation regarding Islamic Micro Finance.

This research used qualitative as the method using case study. The purpose of this research is to know about how risk mitigation in Islamic Micro Finance can be minimalized. Informans of this research were the management members of BMT Dinar and Koperasi As Sakinah.

This result showed that financial risk happened because of asymmetric info, bad analisys, personal guarantee, mismanage business, and force majeure. Risk mitigation is starting at input, process, and output finance. Risk mitigation at input part make sure that member institution are good, include character and capacity, business or industry that will financed, also personal guarantee and collateral in a good level. The next mitigation will work at process part, it's about financing decision. And the final mitigation work at output part, like monitor and evaluate financing. The important thing that should be focus of Islamic Micro Finance is reporting any profile and problem of financing periodically and fit with standard. If risk mitigation in BMT Dinar and Koperasi As Sakinah can fix, the finance risk can push further.

The result of this research are financial risk happen because asymmetric information, failed analysis, personal guarantee, mismanage industry, and force majeure. Risk mitigation is starting at input, process, and output finance. Risk mitigation at beginning (input) make sure that member institution are good, include character and capacity, business or industry that will financed, and supporting factor (personal guarantee and collateral) in a good level. The next mitigation will work at financing decision. And the final mitigation work at the end of financing (output) like monitor and evaluate financing. The important thing that should be focus of Islamic Micro Finance is reporting any profile and problem of financing periodically and fit with standard. Risk mitigation in BMT Dinar and Koperasi As Sakinah can develop better, so the finance risk can push further.

Keywords : *Mitgate, Risk, Islamic Micro Financing, Social Guarantee, Risk Retention, Risk Avoid, Risk Control, Risk Transfer*

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam.....	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Persetujuan.....	iv
Penetapan Panitia.....	v
Pernyataan Bukan Plagiat.....	vi
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Ringkasan.....	ix
<i>Summary</i>	xi
Ringkasan dalam Bahasa Arab.....	xii
Abstrak.....	xiv
Abstract.....	xv
Abstrak dalam Bahasa Arab.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Mitigasi.....	12
2.1.2 Risiko dan Manajemen Risiko.....	17
2.1.2.1 Risiko dalam Lembaga Keuangan.....	19
2.1.2.2 Risiko dalam Lembaga Keuangan Islam	22
2.1.2.3 Risiko Pembiayaan dalam Lembaga Keuangan Islam	26
2.1.3 Lembaga Keuangan Mikro Islam.....	35
2.1.3.1 Koperasi.....	35
2.1.3.2 Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).....	39
2.1.3.3 Risiko Koperasi Syariah.....	40
2.1.4 Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.....	42
2.1.4.1 Pembiayaan dengan Akad Mudharabah.....	42
2.1.4.2 Pembiayaan dengan Akad Musyarakah.....	44
2.1.4.3 Pembiayaan dengan Akad Ijarah.....	45
2.1.5 Kolektibilitas Pembiayaan.....	46
2.2. Penelitian Sebelumnya.....	53
BAB 3: KERANGKA BERPIKIR DAN PROPOSISI.....	58
3.1 Kerangka Konseptual.....	58

3.2 Kerangka Berpikir.....	60
3.3 Proposisi	61
BAB 4: METODOLOGI PENELITIAN.....	62
4.1 Pendekatan Penelitian	62
4.2 Ruang Lingkup Penelitian	64
4.3 Jenis dan Sumber Data	65
4.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	66
4.5 Teknik Analisis	68
BAB 5: ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	69
5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	69
5.1.1 Baitul Mal Wat Tamwil Padi Bersinar Utama (BMT Dinar).....	69
5.1.2 Koperasi As Sakinah.....	80
5.2 Produk Pembiayaan BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah.....	85
5.2.1 Produk Pembiayaan BMT Dinar.....	85
5.2.2 Produk Pembiayaan Koperasi As Sakinah.....	86
5.3 Terjadinya Risiko Pembiayaan pada BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah.....	88
5.3.1 Terjadinya Risiko Pembiayaan pada BMT Dinar.....	88
5.3.2 Terjadinya Risiko Pembiayaan di Koperasi As Sakinah.....	95
5.4 Mitigasi Risiko.....	102
5.4.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan BMT Dinar.....	102
5.4.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan Koperasi As Sakinah.....	103
BAB 6: PEMBAHASAN.....	105
6.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Islam.....	105
6.1.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan di LKMI pada Saat Input.....	107
6.1.1.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan melalui Profil Anggota.....	109
6.1.1.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Bisnis yang Akan Dibiayai.....	111
6.1.1.2.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Jenis Usaha.....	112
6.1.1.2.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Skema atau Akad Pembiayaan.....	114
6.1.1.2.3 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Sumber Pendapatan.....	118
6.1.1.2.4 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Pola Pendapatan dan Pola Angsuran.....	119
6.1.1.3 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Faktor Pendukung.....	120
6.1.1.3.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Personal Garansi.....	122
6.1.1.3.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Jaminan.....	125
6.1.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan di LKMI pada saat Proses.....	126
6.1.3 Mitigasi Risiko Pembiayaan di LKMI pada saat Output.....	129
6.2 Pengelolaan Risiko Pembiayaan.....	132
6.3 Temuan Penelitian.....	134
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	135
BAB 7: PENUTUP.....	137

7.1 Kesimpulan.....	137
7.2 Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Tingkat Pembiayaan Bermasalah pada BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah Tahun 2008 – 2012.....	9
Tabel 2.1 : Status dan Kondisi Setiap Langkah yang Diambil.....	34
Tabel 5.1 : Jumlah Anggota BMT Dinar.....	70
Tabel 5.2 : Jumlah Anggota Koperasi As Sakinah.....	81
Tabel 5.3 : Data Pembiayaan Bermasalah di BMT Dinar.....	88
Tabel 5.4 : Data Pembiayaan Bermasalah di Koperasi As Sakinah.....	95
Tabel 6.1 : Usaha-usaha yang dibiayai BMT Dinar.....	111
Tabel 6.2 : Usaha-usaha yang dibiayai Koperasi As Sakinah.....	112
Tabel 6.3 : Persentase Tingkat Kemacetan Pembiayaan BMT Dinar.....	113
Tabel 6.4 : Persentase Tingkat Kemacetan Pembiayaan Koperasi As Sakinah.....	114



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Peta Peringkat Risiko.....	13
Gambar 2.2 : Kisaran Pengendalian / Kontrol.....	15
Gambar 2.3 : Hubungan Kegiatan Pengendalian dan Respon Risiko.....	15
Gambar 2.4 : Proses Manajemen Risiko.....	18
Gambar 2.5 : Hubungan Probability vs Impact.....	33
Gambar 2.6 : Hubungan Pembiayaan dan Moral Hazard.....	55
Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual	58
Gambar 3.2 : Kerangka Berfikir.....	59
Gambar 5.1 : Grafik Posisi Aset, Simpanan, Pembiayaan, dan Profit BMT Dinar.....	71
Gambar 5.2 : Grafik Perkebangan Aset, Simpanan, Pembiayaan dan Profit BMT Dinar.....	71
Gambar 5.3 : Grafik Posisi Aset, Simpanan, Pembiayaan, dan Profit Koperasi As Sakinah.....	83
Gambar 5.4 : Grafik Perkembangan Aset, Simpanan, Pembiayaan dan Profit Koperasi As Sakinah.....	83
Gambar 6.1 : Mitigasi Risiko Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Islam	104

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pertanyaan dan Hasil Wawancara dengan Informan.....	136
Lampiran 2 : Pertanyaan dan Hasil Wawancara dengan Informan.....	135
Lampiran 3 : Pertanyaan dan Hasil Wawancara dengan Ketua Pusat Koperasi As Sakinah Jawa Timur.....	144
Lampiran 4 : Dokumentasi.....	149



DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam.....	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Persetujuan.....	iv
Penetapan Panitia.....	v
Pernyataan Bukan Plagiat.....	vi
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Ringkasan.....	ix
<i>Summary</i>	xi
Ringkasan dalam Bahasa Arab.....	xii
Abstrak.....	xiv
Abstract.....	xv
Abstrak dalam Bahasa Arab.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Mitigasi.....	12
2.1.2 Risiko dan Manajemen Risiko.....	17
2.1.2.1 Risiko dalam Lembaga Keuangan.....	19
2.1.2.2 Risiko dalam Lembaga Keuangan Islam	22
2.1.2.3 Risiko Pembiayaan dalam Lembaga Keuangan Islam	26
2.1.3 Lembaga Keuangan Mikro Islam.....	35
2.1.3.1 Koperasi.....	35
2.1.3.2 Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).....	39
2.1.3.3 Risiko Koperasi Syariah.....	40
2.1.4 Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.....	42
2.1.4.1 Pembiayaan dengan Akad Mudharabah.....	42
2.1.4.2 Pembiayaan dengan Akad Musyarakah.....	44
2.1.4.3 Pembiayaan dengan Akad Ijarah.....	45
2.1.5 Kolektibilitas Pembiayaan.....	46
2.2. Penelitian Sebelumnya.....	53
BAB 3: KERANGKA BERPIKIR DAN PROPOSISI.....	58
3.1 Kerangka Konseptual.....	58

3.2 Kerangka Berpikir.....	60
3.3 Proposisi	61
BAB 4: METODOLOGI PENELITIAN.....	62
4.1 Pendekatan Penelitian	62
4.2 Ruang Lingkup Penelitian	64
4.3 Jenis dan Sumber Data	65
4.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	66
4.5 Teknik Analisis	68
BAB 5: ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	69
5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	69
5.1.1 Baitul Mal Wat Tamwil Padi Bersinar Utama (BMT Dinar).....	69
5.1.2 Koperasi As Sakinah.....	80
5.2 Produk Pembiayaan BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah.....	85
5.2.1 Produk Pembiayaan BMT Dinar.....	85
5.2.2 Produk Pembiayaan Koperasi As Sakinah.....	86
5.3 Terjadinya Risiko Pembiayaan pada BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah.....	88
5.3.1 Terjadinya Risiko Pembiayaan pada BMT Dinar.....	88
5.3.2 Terjadinya Risiko Pembiayaan di Koperasi As Sakinah.....	95
5.4 Mitigasi Risiko.....	102
5.4.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan BMT Dinar.....	102
5.4.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan Koperasi As Sakinah.....	103
BAB 6: PEMBAHASAN.....	105
6.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Islam.....	105
6.1.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan di LKMI pada Saat Input.....	107
6.1.1.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan melalui Profil Anggota.....	109
6.1.1.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Bisnis yang Akan Dibiayai.....	111
6.1.1.2.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Jenis Usaha.....	112
6.1.1.2.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Skema atau Akad Pembiayaan.....	114
6.1.1.2.3 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Sumber Pendapatan.....	118
6.1.1.2.4 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Pola Pendapatan dan Pola Angsuran.....	119
6.1.1.3 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Faktor Pendukung.....	120
6.1.1.3.1 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Personal Garansi.....	122
6.1.1.3.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan Melalui Jaminan.....	125
6.1.2 Mitigasi Risiko Pembiayaan di LKMI pada saat Proses.....	126
6.1.3 Mitigasi Risiko Pembiayaan di LKMI pada saat Output.....	129
6.2 Pengelolaan Risiko Pembiayaan.....	132
6.3 Temuan Penelitian.....	134
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	135
BAB 7: PENUTUP.....	137

7.1 Kesimpulan.....	137
7.2 Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Tingkat Pembiayaan Bermasalah pada BMT Dinar dan Koperasi As Sakinah Tahun 2008 – 2012.....	9
Tabel 2.1 : Status dan Kondisi Setiap Langkah yang Diambil.....	34
Tabel 5.1 : Jumlah Anggota BMT Dinar.....	70
Tabel 5.2 : Jumlah Anggota Koperasi As Sakinah.....	81
Tabel 5.3 : Data Pembiayaan Bermasalah di BMT Dinar.....	88
Tabel 5.4 : Data Pembiayaan Bermasalah di Koperasi As Sakinah.....	95
Tabel 6.1 : Usaha-usaha yang dibiayai BMT Dinar.....	111
Tabel 6.2 : Usaha-usaha yang dibiayai Koperasi As Sakinah.....	112
Tabel 6.3 : Persentase Tingkat Kemacetan Pembiayaan BMT Dinar.....	113
Tabel 6.4 : Persentase Tingkat Kemacetan Pembiayaan Koperasi As Sakinah.....	114



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Peta Peringkat Risiko.....	13
Gambar 2.2 : Kisaran Pengendalian / Kontrol.....	15
Gambar 2.3 : Hubungan Kegiatan Pengendalian dan Respon Risiko.....	15
Gambar 2.4 : Proses Manajemen Risiko.....	18
Gambar 2.5 : Hubungan Probability vs Impact.....	33
Gambar 2.6 : Hubungan Pembiayaan dan Moral Hazard.....	55
Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual	58
Gambar 3.2 : Kerangka Berfikir.....	59
Gambar 5.1 : Grafik Posisi Aset, Simpanan, Pembiayaan, dan Profit BMT Dinar.....	71
Gambar 5.2 : Grafik Perkebangan Aset, Simpanan, Pembiayaan dan Profit BMT Dinar.....	71
Gambar 5.3 : Grafik Posisi Aset, Simpanan, Pembiayaan, dan Profit Koperasi As Sakinah.....	83
Gambar 5.4 : Grafik Perkembangan Aset, Simpanan, Pembiayaan dan Profit Koperasi As Sakinah.....	83
Gambar 6.1 : Mitigasi Risiko Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Islam	104

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pertanyaan dan Hasil Wawancara dengan Informan.....	136
Lampiran 2 : Pertanyaan dan Hasil Wawancara dengan Informan.....	135
Lampiran 3 : Pertanyaan dan Hasil Wawancara dengan Ketua Pusat Koperasi As Sakinah Jawa Timur.....	144
Lampiran 4 : Dokumentasi.....	149

